

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan dan isu yang muncul setelah Qatar menjadi tuan rumah *World Cup*. Isu yang dihadapi Qatar yaitu pelanggaran Hak Asasi Manusia pada tahap persiapan dan pelarangan atribut LGBT pada tahap pelaksanaan, sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bagaimana strategi diplomasi publik Qatar dalam mensukseskan *World Cup* pada tahun 2019 - 2022. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi dan upaya diplomasi publik Qatar dalam menghadapi isu yang muncul. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik dalam menguraikan bagaimana strategi Qatar dalam menghadapi permasalahan yang muncul selama *World Cup*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis dokumen dengan menganalisis berbagai sumber data sekunder yang dianalisa untuk mengetahui bagaimana strategi diplomasi publik Qatar dalam menghadapi permasalahan yang muncul selama *World Cup*. Hasil penelitian memperlihatkan Qatar melakukan berbagai usaha dan tindakan diplomasi publik yang dikelompokkan dalam 3 strategi besar yaitu *strategic communication*, *news management*, dan *relationship building*. *Strategic communication* Qatar terlihat dengan melakukan berbagai komunikasi kreatif dalam mempromosikan *World Cup*, untuk *news management* Qatar terlihat menggunakan media *Al-Jazeera* dalam menyebarkan narasi positif, dan terakhir *relationship building* Qatar yang bekerjasama dengan berbagai pihak salah satunya FIFA. Qatar berhasil meredam sebagian besar kritik yang muncul dan mempromosikan budaya mereka melalui *World Cup*.

Kata Kunci: Qatar, diplomasi publik, *strategic communication*, *news management*, *relationship building*.

ABSTRACT

This research is motivated by the problems and issues that arose after Qatar hosted the World Cup. The issues faced by Qatar are human rights violations in the preparation stage and the banning of LGBT attributes in the implementation stage, so that it can be formulated in this study how Qatar's public diplomacy strategy in the success of the 2019-2022 World Cup. The purpose of this study is to analyze Qatar's public diplomacy strategies and efforts in dealing with emerging issues. This research uses the concept of public diplomacy in describing how Qatar's strategy in dealing with issues that arose during the World Cup took place. This research uses document-based qualitative research methods by analyzing various secondary data sources which are then analyzed to find out how Qatar's public diplomacy strategy in dealing with issues that arise during the World Cup. The results showed that Qatar made various efforts and actions of public diplomacy which were grouped into 3 major strategies, namely strategic communication, news management, and relationship building. Qatar's strategic communication is seen by carrying out various creative communications in promoting the World Cup, for news management Qatar is seen using Al-Jazeera media in spreading positive narratives, and the last is relationship building Qatar cooperates with various parties, one of which is FIFA. Qatar managed to reduce most of the criticism that arose and promote their culture through the World Cup.

Keywords: *Qatar, public diplomacy, strategic communication, news management, relationship building.*